

HUBUNGAN PERILAKU MABUK GAWAI DAN KUALITAS PERTEMANAN DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 9 KOTA TANGERANG SELATAN

Adinda Salwa Sabina

Abstrak

Perilaku mabuk gawai menjadi fenomena yang semakin meningkat di kalangan remaja, yang berpotensi memengaruhi interaksi sosial mereka. Selain itu, kualitas pertemanan juga berperan penting dalam membentuk kemampuan interaksi sosial remaja. Interaksi sosial yang sehat diperlukan untuk mendukung perkembangan psikososial remaja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perilaku mabuk gawai dan kualitas pertemanan dengan interaksi sosial pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 288 responden yang dipilih secara *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil menunjukkan bahwa perilaku mabuk gawai memiliki hubungan negatif signifikan dengan interaksi sosial ($p = 0,016$, $r = -0,142$), sedangkan kualitas pertemanan memiliki hubungan positif signifikan dengan interaksi sosial ($p < 0,001$, $r = 0,479$). Perilaku mabuk gawai dapat berdampak pada penurunan interaksi sosial, sedangkan kualitas pertemanan yang tinggi berperan dalam mendorong peningkatan interaksi sosial. Implikasi dari penelitian ini mendorong remaja untuk lebih bijak dalam menggunakan *smartphone* dan memperkuat kualitas pertemanan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam merancang intervensi kesehatan berbasis komunitas untuk kesejahteraan psikososial remaja.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Kualitas Pertemanan, Perilaku Mabuk Gawai, Remaja.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PHUBBING BEHAVIOR AND
THE QUALITY OF FRIENDSHIPS WITH SOCIAL
INTERACTION AMONG ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 9
KOTA TANGERANG SELATAN**

Adinda Salwa Sabina

Abstract

Phubbing behavior has become an increasing phenomenon among adolescents, potentially affecting their social interactions. Additionally, the quality of friendships plays a significant role in shaping adolescents' social interaction skills. Healthy social interaction is essential for supporting adolescents' psychosocial development. This study aims to examine the relationship between phubbing behavior and the quality of friendships with social interaction among adolescents at SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. This research uses a quantitative design with a cross-sectional approach, involving 288 respondents selected through stratified random sampling. Data analysis was conducted using Spearman's correlation test. The results indicate that phubbing behavior has a significant negative relationship with social interaction ($p = 0.016$, $r = -0.142$), while friendship quality has a significant positive relationship with social interaction ($p < 0.001$, $r = 0.479$). Phubbing behavior can lead to a decline in social interaction, while high friendship quality plays a role in enhancing social interaction. The implications of this study encourage adolescents to use smartphones wisely and strengthen friendship quality. Furthermore, this research contributes to the development of nursing science, particularly in designing community-based health interventions for adolescents' psychosocial well-being.

Keywords : Adolescents, Phubbing Behavior; Social Interaction, The Quality of Friendships.